

## PEMANFAATAN MEDIA INTERNET DALAM BELAJAR DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN

Oleh

**Zainuddin**

(Pendas, FKIP, Universitas Tanjungpura, Pontianak)

**Abstrak:** Internet sesungguhnya dapat bermanfaat bagi semua orang karena fungsinya sebagai informasi tanpa batas. Semua orang pada dasarnya membutuhkan informasi. Mereka yang mendapatkan informasi lebih dahulu bisa lebih unggul daripada yang lain. Dari sudut ilmu pengetahuan, internet merupakan sebuah perpustakaan yang luas dan tidak mengenal batas jarak dan waktu. Manfaat Internet, khususnya di bidang pendidikan, siswa dapat dengan mandiri memanfaatkan situs-situs pendidikan secara berulang-ulang tanpa terikat oleh jam pelajaran yang terbatas di kelas. Internet dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan ajang uji kompetensi bagi siswa, baik di kelas dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru, maupun di rumah, atau di mana saja yang dapat mengakses internet secara mandiri.

**Kata Kunci:** media internet, belajar, implikasi pendidikan

### **Pendahuluan**

Dewasa ini kita hidup dalam era informasi atau global dan sangat bergantung pada kecanggihan teknologi. Dalam era informasi kecanggihan teknologi memungkinkan terjadinya pertukaran informasi tanpa terhambat oleh batas ruang dan waktu. Hal ini di dukung oleh pendapat Dryden & Voss dalam Devi Ari Mariani (2002:1) yang mengatakan “Dalam era informasi, kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan terjadinya pertukaran informasi yang cepat tanpa terhambat oleh batas ruang dan waktu”. Berbeda dengan era agraris dan industri, kemajuan suatu bangsa dalam era informasi sangat tergantung pada kemampuan masyarakatnya dalam memanfaatkan pengetahuan untuk meningkatkan produktifitas. Karakteristik masyarakat seperti ini dikenal dengan istilah masyarakat berbasis pengetahuan

(*knowledge-based society*). Siapa yang menguasai pengetahuan maka ia akan mampu bersaing dalam era global.

Setiap negara berlomba untuk mengintegrasikan media, termasuk teknologi informasi dan komunikasi untuk semua aspek kehidupan dalam membangun dan membudayakan masyarakat berbasis pengetahuan agar dapat bersaing dalam era global. Informasi sangat mudah di peroleh yang ditunjukkan dengan keadaan sekarang, yang segala sesuatu dilakukan dengan teknologi modern, salah satunya adalah teknologi Informasi seperti internet. Internet adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan saling hubungan antar jaringan-jaringan komputer yang disebut sebagai “antar-jaringan besar” yang terorganisasi longgar menghubungkan antara universitas-universitas,

institusi-institusi riset, pemerintah, bisnis-bisnis serta organisasi lainnya sehingga mereka dapat saling tukar menukar pesan serta saling bertukar informasi.

Hampir seluruh sisi kehidupan kita bergantung pada kecanggihan teknologi, terutama teknologi komunikasi. Bahkan, menurut Pelling dalam Devi Ari Mariani (2002:9) mengatakan "Ketergantungan kepada teknologi ini tidak saja di kantor, tetapi sampai di rumah-rumah". Internet yang dapat diakses lewat komputer ini merupakan salah satu media yang dapat dipergunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pelling dalam Devi Ari Mariani (2002:9) menyatakan bahwa "Penggunaan komputer (internet) dapat dipergunakan untuk membantu siswa dalam proses pilihan karir sampai pada tahap pengambilan keputusan pilihan karir". Hal ini sangat memungkinkan, karena dengan membuka internet, siswa akan dapat melihat banyak informasi atau data yang dibutuhkan untuk menentukan pilihan studi lanjut atau pilihan karir.

Internet adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan saling hubungan antarjaringan-jaringan komputer yang disebut sebagai "antar-jaringan besar" yang terorganisasi longgar menghubungkan antara universitas-universitas, institusi-institusi riset, pemerintah, bisnis-bisnis serta organisasi lainnya sehingga mereka dapat saling tukar menukar pesan serta saling bertukar informasi. (Ned Snell dalam Resna Elni, 2006 :2)

Internet sudah lama dikenal oleh masyarakat dunia, namun tidak sepopuler sekarang. Hampir semua lapisan masyarakat mempergunakan

teknologi ini untuk memperoleh berbagai informasi seperti, informasi artikel, berita, pengetahuan umum dan masih banyak yang lain. Konteks sekolah, tujuan layanan informasi diharapkan dapat memotivasi siswa memanfaatkan teknologi informasi internet dalam proses pendidikan. Hal ini dimaksudkan bahwa pendidikan untuk membekali pengetahuan peserta didik membangun kebiasaan mengintegrasikan media, termasuk teknologi informasi dan komunikasi dilembaga pendidikan.

### **Istilah dan Pengertian Internet**

Internet adalah sebuah jaringan komputer global, yang terdiri dari jutaan komputer yang saling berhubungan dengan menggunakan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama (Supriyanto, 2005). Jaringan ini bukan merupakan suatu organisasi atau institusi, karena tak satupun yang mengatur dan memilikinya. Menurut Mico Pardosi (2004:9) pengertian internet itu adalah "Sebuah jaringan dunia terluas dari komputer, yang lazim disebut dengan *World Wide Network*". Selanjutnya menurut Elizar samuel dan andhika Rhmayanto (1997:1) mengatakan internet merupakan "Jaringan komputer dunia yang meliputi jutaan komputer, komputer-komputer tersebut bisa saling bertukar informasi".

Dari segi ilmu pengetahuan, internet merupakan sebuah perpustakaan besar yang luas dan tidak dibatasi secara spasial (keruangan), dan tidak dibatasi secara administrasi pemerintahan. Di dalam internet terdapat jutaan (bahkan milyaran) artikel, buku, jurnal, kliping, foto dan lain-lain

dalam bentuk elektronika). Orang bisa 'berkunjung' ke perpustakaan tersebut kapan saja dan di mana saja.

Internet sebagai media pembelajaran memiliki format penyajian. Menurut Resna Elni format penyajian tersebut terdiri atas:

- 1) tutorial terprogram, yakni seperangkat tayangan baik statis maupun dinamis yang telah lebih dahulu diprogramkan.
- 2) tutorial intelijen, dalam tutorial ini ada dialog antara siswa dan komputer,
- 3) drill and practice, disini komputer digunakan sebagai alat untuk melatih siswa mengerjakan soal-soal latihan dari bank soal yang tersedia di situs internet yang dapat diakses menggunakan komputer dimana saja tidak mesti di ruang kelas, dan
- 4) simulasi, memberikan kesempatan untuk belajar secara dinamis, interaktif dan perorangan.

Data atau informasi yang didapat melalui internet adalah data-data yang sudah memiliki tingkat validitas tinggi. Ini didukung oleh pendapat Pearson, dalam Devi Ari Mariani (2000:12) yang mengatakan "Data-data yang didapat melalui internet, dapat dianggap sebagai data yang dapat dipertanggungjawabkan dan masuk akal". Hal ini sangat beralasan, karena data yang ada di internet dapat dibaca oleh semua orang di muka bumi. Sehingga kecil kemungkinan jika data yang dimasukkan berupa data-data sampah. Sebagai contoh, saat ini dapat kita lihat di internet tentang profil sebuah perguruan tinggi. Bahkan, informasi yang didapat tidak sebatas pada perguruan tinggi saja, tetapi bisa sampai tiap-tiap program studi dan

bahkan sampai pada kurikulum yang dipergunakan oleh setiap program studi. Data-data yang didapat oleh siswa pada akhirnya menjadi suatu dasar pilihan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Protokol utama atau perangkat peraturan yang digunakan pada Internet dinamakan Transmission Control Protocol/Internet Protocol (TCP/IP). Bagian IP protokol ini adalah alamat bagi setiap komputer yang terhubung secara fisik pada internet. Tiap-tiap komputer memiliki alamatnya sendiri. Bagian IP protokol memeriksa identitas pengirim dan tujuan atau alamat informasi. Alamat IP setiap komputer yang ada di internet tersebut unik yang digambarkan dalam bentuk empat seri angka yang dipisahkan oleh tanda titik (dot), contoh 192.46.101. 87. Alamat ini memungkinkan komputer manapun yang berada di Internet dapat menemukan komputer lainnya sehingga mereka dapat berkomunikasi (Ned Snell, 1997).

Di samping menggunakan angka, alamat Internet dapat dituliskan dalam kata-kata yang biasa disebut sebagai alamat e-mail. Alamat e-mail dapat menjadi alamat pribadi seseorang di Internet. Suatu alamat e-mail seseorang terdiri atas tiga bagian, a) sebuah user name, b) simbol "at" (@) dan c) sebuah nama domain, contoh : yobel\_tambunan @ yahoo.com (dibaca yobel; underscore tambunan at yahoo dot com). Username (nama pengguna) adalah yobel\_tambunan, @ menyatakan simbol dan yahoo.com adalah nama domain yang mengidentifikasi jenis komputer yang menjembatani pengguna ke internet. Pada contoh ini yahoo.com adalah nama domain dari

komputer penyedia layanan akses pengguna, yakni “yobel\_tambunan”.

Nama-nama domain selalu tetap untuk suatu sistem, sebagai cara pengidentifikasian komputer. Kata yang paling kanan dalam suatu domain menyatakan jenis institusi atau nama negara tempat suatu komputer berada dan disebut sebagai domain aras tertinggi. Di Amerika Serikat domain-domain aras tertinggi untuk komputer-komputer menggunakan singkatan yang terdiri atas tiga huruf yang menentukan jenis institusi (Ned Snell, 1997).

Beberapa domain aras tertinggi yang dapat dijumpai pada internet antara lain; dot com (.com) yang menyatakan alamat suatu perusahaan komersial atau bisnis, dot edu (.edu) menyatakan institusi pendidikan, dot gov (.gov) menyatakan suatu kantor, departemen atau agen pemerintahan non militer, dot org (.org) suatu institusi yang tak termasuk dalam salah satu dari kategori yang sudah ada, dan biasanya berupa institusi nirlaba.

Alamat-alamat internet tersebut secara awam dapat juga dinamai dengan situs (web) dan dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja diseluruh dunia tanpa terikat oleh ruang dan waktu untuk memperoleh berbagai informasi. Kenyataan ini menyebabkan timbulnya arus informasi global yang begitu cepat yang menyatukan dunia tanpa adanya batas-batas wilayah regional asalkan saja mereka memiliki alatnya yakni sebuah komputer yang terhubung dengan perangkat lunak modem dan fasilitas “jaringan untuk mengakses internet”.

Berdasarkan uraian di atas Pengertian Internet adalah jaringan

global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan komputer dan komputer pribadi yang memungkinkan setiap komputer yang saling berhubungan kepadanya bisa melakukan komunikasi satu sama lain.

Cikal bakal dari Internet adalah ARPANET, sebuah jaringan eksperimen milik pemerintah Amerika Serikat berbasis komunikasi data paket yang didirikan di tahun 1969. Tujuannya untuk menghubungkan para periset ke pusat-pusat komputer, sehingga mereka bisa bersama-sama memanfaatkan sarana komputer seperti *disk space*, *data base* dan lain-lain.

Kegiatan ini disponsori oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat, bersama lembaga yang dinamakan *Advanced Research Projects Agency (ARPA)*. Diawal 1980-an, *ARPANET* terpecah menjadi dua jaringan, yaitu *ARPANET* dan *Milnet* (sebuah jaringan militer), akan tetapi keduanya memunyai hubungan sehingga komunikasi antar jaringan tetap dapat dilakukan. Pada mulanya jaringan interkoneksi ini disebut *DARPA Internet*, tapi lama-kelamaan disebut sebagai Internet saja.

Di tahun 1986 lahir *National Science Foundation Network (NSFNET)*, yang menghubungkan para periset di seluruh negeri dengan 5 buah pusat super komputer. Jaringan ini kemudian berkembang untuk menghubungkan berbagai jaringan akademis lainnya yang terdiri atas universitas dan konsorsium-konsorsium riset. NSFNET mulai menggantikan ARPANET sebagai jaringan riset utama di Amerika. Pada bulan Maret 1990 ARPANET secara resmi dibubarkan. Pada saat NSFNET dibangun,

berbagai jaringan internasional didirikan dan dihubungkan ke NSFNET. Australia, negara-negara Skandinavia, Inggris, Perancis, Jerman, Kanada dan Jepang segera bergabung.

Pada saat ini Internet terdiri atas lebih dari 15.000 jaringan yang mengelilingi dunia (70 negara di 7 benua). Sekitar 25 juta orang dapat saling mengirimkan pesan melalui Internet dan jaringan-jaringan lain terhubung dengannya. Pemakaiannya sudah bukan murni untuk riset saja, tetapi mencakup kegiatan sosial, komersial (melalui jaringan antar komersial bernama CIX), budaya dan lain-lain.

Secara Global, Internet bermanfaat bagi semua orang. Terutama karena fungsinya sebagaimana informasi tanpa batas. Siapa orang yang tidak butuh informasi? Apalagi di zaman yang penuh dengan persaingan seperti saat ini mereka yang mendapatkan informasi lebih dahulu bisa lebih unggul daripada yang lain.

### **Manfaat Internet dalam Belajar dan Implikasinya bagi Pendidikan**

Kecanggihan teknologi informasi dan manfaatnya yang besar bagi pendidikan, guru melalui proses memberikan layanan informasi berupaya meningkatkan motivasi peserta didik untuk memanfaatkan internet dalam mendukung proses belajar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapainya. Dengan mengetahui manfaat tersebut seorang siswa dapat dengan mudah mencari berbagai macam artikel, berita, ataupun bahan-bahan tugas sekolah, seperti layaknya mencari diperpustakaan.

Dari sudut ilmu pengetahuan internet merupakan sebuah perpustakaan yang luas dan tidak diatasi secara spatial (ruangan) tidak dibatasi secara administrasi pemerintahan tanpa mengenal batas jarak dan waktu. Satu hal yang paling menarik ialah keanggotaan Internet tidak mengenal batas negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor-faktor lain yang biasanya dapat menghambat pertukaran pikiran. Manfaat Internet khususnya dibidang pendidikan adalah dengan memanfaatkan internet dalam belajar. Adapun manfaat internet dalam belajar adalah:

#### **a. Memanfaatkan situs-situs pendidikan**

Siswa dapat dengan mandiri memanfaatkan situs-situs pendidikan secara berulang-ulang tanpa terikat oleh jam pelajaran yang terbatas di kelas. Sehingga dapat dijadikan dan sebagai sumber belajar dan ajang uji kompetensi bagi siswa baik di kelas dalam tugas terstruktur, ataupun di rumah, atau dimana saja yang dapat digunakannya untuk mengakses internet secara mandiri.

Internet banyak menyediakan alamat institusi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan dan dapat dijumpai di internet serta diperbolehkan untuk diakses oleh pengguna tanpa harus mendaftarkan diri untuk masuk (login) terlebih dahulu. Beberapa situs tersebut adalah:

#### **1) situs [www.e-dukasi.net](http://www.e-dukasi.net)**

Situs [e-dukasi.net](http://www.e-dukasi.net) memiliki berbagai keperluan pembelajaran seluruh mata pelajaran mulai tingkat sekolah dasar (SD), SMP dan SMA. Situs ini menyajikan bahan ajar, bank soal, uji kompetensi dan berbagai

animasi pembelajaran yang menarik dan dengan mudah dapat di akses oleh para pengguna dalam. Oleh karena itu situs ini dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa dan guru.

2) Situs [www.invirr.com](http://www.invirr.com)

Situs [invirr.com](http://www.invirr.com) dapat diakses oleh pengguna tanpa harus mendaftar sebagai pengguna (user) terlebih dahulu. Dalam situs ini dapat dijumpai latihan soal berupa uji kompetensi untuk mata pelajaran yang di UN kan ataupun yang diujikan sebagai ujian sekolah (UAS). Pengguna dapat melatih dirinya secara on-line dan seketika dapat melihat nilai atau skor mereka setelah melakukan uji kompetensi.

3) Situs [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

Saat ini wikipedia merupakan salah satu wadah yang mampu menampung seluruh artikel-artikel yang ditulis secara konseptual atau educational. Hal ini tentu menjadi pertimbangan yang sangat bagus bagi para pelajar untuk memasuki situs ini. Setiap member dapat menyunting artikel-artikel, sehingga situs ini sering disebut sebagai “*Free Encylopedia*”

Jubile Enterprise (2007:27) mengatakan “Ada beberapa situs lain yang juga identik dengan ensiklopedia namun wikipedia masih menjadi satu-satunya situs ensiklopedia yang disediakan dengan versi berbahasa indonesia”.

Wikipedia indonesia adalah ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia. Kata “ensiklopedia” diambil dari bahasa Yunani, *enkylios paideia* yang berarti sebuah lingkaran atau pengajaran yang lengkap. Jadi wikipedia ini merupakan ensiklopedia yang dapat di akses siswa untuk

mencari materi-materi pelajaran mereka dan menemukannya secara lengkap yang disesuaikan dengan tugas yang diberikan guru mata pelajaran mereka.

b. Memanfaatkan *search engine* (mesin pencari)

*Searching* merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi pembelajaran. Dalam hal ini segala sesuatu informasi yang berkaitan sumber informasi tersebut belum diketahui. Sehingga dengan memanfaatkan search engine kita dapat menemukan banyak informasi pembelajaran yang dibutuhkan. Search engine adalah salah satu fasilitas yang tersedia pada aplikasi untuk mencari informasi yang kita inginkan. Search engine menampung database situs-situs dari seluruh dunia yang jumlahnya milyaran halaman web. Cukup dengan memasukan kata kuncinya, maka proses pencarian akan dilakukan dan search engine akan menampilkan beberapa link situs yang disertai dengan keterangan singkat. Banyak aplikasi search engine yang di tawarkan oleh situs-situs tertentu yang ada di internet, yang populer antara lain Google, Yahoo, Microsoft Search Engine (MSN) dan sebagainya.

Mencari informasi atau sumber pembelajaran di internet harus memperhatikan beberapa tata cara agar proses pencarian sumber pembelajaran bisa menjadi lebih efektif, antara lain:

- 1) tentukan kata kunci yang akan digunakan dalam mencari informasi;
- 2) hindari penggunaan kata kunci yang memunyai arti ganda, karena hal ini hanya akan menjaring informasi yang tidak diperlukan. Karena

informasi yang dikumpulkan oleh *search engine* nantinya diperoleh dari metadata dari suatu situs;

3) jika informasi tersebut diinginkan dalam jenis file tertentu, tentukan jenis atau tipe file yang akan dicari.

Selanjutnya internet dapat pula ditinjau sebagai perpustakaan online (E-Library). Perpustakaan online atau yang biasa disebut e-library merupakan suatu kumpulan atau koleksi artikel-artikel dan laporan yang tersedia untuk baca online atau download. E-library merupakan sumber yang sempurna untuk mengirimkan teks lengkap dan referensi penting multimedia serta mudah digunakan untuk penelitian. E-library merupakan hal baru yang dapat mendukung kegiatan komunitas sekolah dalam mengakses informasi untuk kepentingan meningkatkan mutu pendidikan.

Tujuan dari perpustakaan online ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu faktor terpenting sekolah berupaya untuk selalu meningkatkan pelayanan bagi komunitas sekolah agar dapat memberikan akses yang mendukung bagi peningkatan kualitas.
- b. E-library merupakan hal baru yang dapat mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
- c. E-library dapat mengfungsikan penggunaan perpustakaan sekolah dengan baik.
- d. E-library juga dapat meningkatkan kemajuan dibidang teknologi dan informasi.
- e. Memberikan informasi yang cepat, akurat dan tepat.

Peranan pemanfaatan e-library dapat dimanfaatkan bagi komunitas sekolah antara lain:

- a. Bagi guru

- 1) mendapatkan referensi tambah untuk kepentingan mengajar dan penelitian

- 2) mendapatkan sajian lebih menarik dan menantang untuk kepentingan mengajar

- 3) meningkatkan kemajuan dibidang teknologi dan informasi.

b. Bagi siswa

- 1) mendapatkan referensi yang lengkap untuk kemajuan informasi dibidang pendidikan maupun bintang lain.

- 2) mendapatkan informasi yang lengkap untuk kemajuan informasi dibidang pendidikan maupun bidang lain.

- 3) Meningkatkan kemajuan dibidang teknologi informasi.

c. Bagi perpustakaan

- 1) mampu memberikan layanan lebih bervariasi bagi komunikasi sekolah

- 2) mampu membantu komunitas sekolah dalam menyediakan informasi yang diperlukan

- 3) dapat menyimpan data perpustakaan secara elektronik dikomputer (data, buku, katalog, statistik dan lain-lain)

- 4) mempermudah dalam pencarian data perpustakaan

- 5) mempermudah kemampuan dibidang teknologi informasi.

d. Bagi sekolah

- 1) meningkatkan kualitas atau mutu komunitas sekolah

- 2) dengan memiliki komunitas yang berkualitas, sekolah akan menjadi sekolah yang unggul dan dapat menghasilkan lulusan yang unggul yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

## Penutup

Penggunaan media internet bagi dunia pendidikan bukan hal yang

asing lagi. Hal ini disebabkan internet sudah dapat digunakan semua kalangan baik itu pelajar, mahasiswa, guru dosen dan masyarakat umum termasuk anak-anak. Penggunaan internet di dunia pendidikan khususnya di lingkungan sekolah sangatlah penting mengingat internet menyediakan berbagai macam informasi yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan. Menurut Budi Rahardjo (2000:5) mengatakan: “adanya internet membuka sumber informasi yang tadinya susah untuk didapat, internet dapat menghubungkan ke berbagai perpustakaan. Dengan adanya internet memungkinkan seseorang untuk mengakses perpustakaan di berbagai belahan dunia sehingga memudahkan untuk memperoleh informasi”.

Senada dengan pendapat diatas Peter Drucker mengatakan bahwa “*Triggered by the Internet, continuing adult education may will become our greatest growth industry*”. Artinya: internet dapat memicu perkembangan pendidikan sehingga dapat tumbuh menjadi industri yang besar.

Hal ini berarti internet selain sebagai suatu industri juga dapat menyediakan pendidikan yang dapat diakses oleh orang banyak tanpa terikat tempat dan waktu. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa implikasi pemanfaatan media internet dalam belajar dapat digunakan sebagai: (1) akses ke perpustakaan, dan (2) akses ke pakar

Dengan menggunakan internet siswa dapat mandiri secara berulang-ulang tanpa terikat oleh jam pelajaran yang terbatas di kelas sehingga dapat dijadikan dan sebagai sumber belajar

dan ajang uji kompetensi bagi siswa baik di kelas dalam tugas terstruktur, ataupun di rumah, atau dimana saja yang dapat digunakannya untuk mengakses internet secara mandiri.

### **Daftar Pustaka**

- Arief A. Mangkoesapoetra. *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran IPS*. Tersedia [www.pendidikan.network.com](http://www.pendidikan.network.com)
- Budi Rahardjo. 2000. *Implikasi Teknologi dan Internet terhadap Pendidikan, Bisnis, dan Pemerintahan*, Bandung: ITB
- Devi A. Mariani. 2008. *Penerapan Media Informasi Komunikasi pada bimbingan dan konseling*: [www.deviarimariani.wordpress.com](http://www.deviarimariani.wordpress.com).
- Gordon B. Davis. 1998. *Managemen Informasi System, Conceptual Struktur And Development*, Aukland: Moc Grow Hill Internasional Book Company.
- Harold Kackney and L Sherlyn Cormier. 1979. *Couseling Strategis And Objektives* Englewood Cliff N.J: Prentice Hall Inc
- Koesnandar, dkk. 2007. *Pengembangan Bahan Belajar Berbasis Web*: [www.konselingcenter.co.cc](http://www.konselingcenter.co.cc)
- Pardosi Mico. 2004. *Belajar Sendiri Internet*. Surabaya: Indah
- Sopyan Yayan. 2005. *Cara Cerdik Mencari Informasi di Internet*, Jakarta: PT. Kawan Pustaka
- Yamin Martinis. 2007. *Pemanfaatan Internet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika*: [www.scribd.com](http://www.scribd.com)
- Yulita, Suzy. 2006. *Bimbingan dan Konseling SMP Kelas VII*, Jakarta: Erlangga.



